



Webinar Strategi Kepemimpinan Organisasi Pembelajaran Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Yayasan Mekar Arum Kabupaten Bandung

Hani Hadiati Pujawardani*, Santy Christinawati, Mohammad Hasan, Endang Komara, Agus Mulyanto

Ilmu Pendidikan, Sekolah Pascasarjana, Universitas Islam Nusantara

*Corresponding Author. Email: hani.hadiati@uninus.ac.id

Abstract: This service activity aims to improve the leadership competence of principals and teachers in learning organizations as an effort to realize the quality of education at Mekar Arum Foundation. This Community Service method uses counseling in the form of webinars. The target of this service is the principal, teachers and staff of Mekar Arum Bandung Kindergarten, Junior High School, and Senior High School. The evaluation instrument of this activity uses questionnaires and interviews which are then analyzed descriptively, the results of this service show that school principals have the competence to design, organize, direct, and coordinate staff within the context of learning organizations. Principals can design effective learning strategies, inspire staff, and create a positive learning climate in the school. Through a learning organization approach, it can make a significant contribution in improving the quality of education at Mekar Arum Foundation.

Abstrak: Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi kepemimpinan kepala sekolah dan guru dalam organisasi pembelajaran sebagai upaya mewujudkan kualitas pendidikan di Yayasan Mekar Arum. Metode Pengabdian ini menggunakan penyuluhan dengan bentuk webinar. Sasaran pengabdian ini kepala sekolah, guru dan staf TK, SMP, SMA Mekar Arum Bandung. Instrumen evaluasi kegiatan ini menggunakan angket dan wawancara yang selanjutnya dianalisis secara deskriptif. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki kompetensi untuk merancang, mengorganisir, mengarahkan, dan mengkoordinasikan staf di dalam konteks organisasi pembelajaran. Kepala sekolah dapat merancang strategi pembelajaran yang efektif, menginspirasi staf, dan menciptakan iklim pembelajaran yang positif di sekolah. Melalui pendekatan organisasi pembelajaran, dapat memberikan sumbangan yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Yayasan Mekar Arum.

Article History:

Received: 12-06-2023
Reviewed: 08-07-2023
Accepted: 22-07-2023
Published: 19-08-2023

Key Words:

Webinars; Leadership Strategies; Learning Organization; Education Quality.

Sejarah Artikel:

Diterima: 12-06-2023
Direview: 08-07-2023
Disetujui: 22-07-2023
Diterbitkan: 19-08-2023

Kata Kunci:

Webinar; Strategi Kepemimpinan; Organisasi Pembelajaran; Kualitas Pendidikan.

How to Cite: Pujawardani, H., Christinawati, S., Hasan, M., Komara, E., & Mulyanto, A. (2023). Webinar Strategi Kepemimpinan Organisasi Pembelajaran sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Yayasan Mekar Arum Kabupaten Bandung. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 4(3), 611-620. doi:<https://doi.org/10.33394/jpu.v4i3.8130>



<https://doi.org/10.33394/jpu.v4i3.8130>

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Pendahuluan

Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan komponen penting dalam memajukan suatu bangsa (Tyas & Ikhsani, 2015). Kendati demikian maka dibutuhkan upaya untuk meningkatkan SDM bangsa Indonesia yaitu dengan cara meningkatkan kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan di Indonesia dapat berkualitas jika SDM sekolah berkualitas seperti kepala sekolah kompeten, tenaga pendidik yang profesional dan tenaga kependidikan yang militan. Kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan yang profesional akan mendorong peningkatan mutu pendidikan (Fahmi et al., 2018). Pendidikan memiliki peran



yang besar dalam penyediaan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Proses pengembangan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu bentuk perubahan sosial (Firdaus & Erihadiana, 2022). Pendidikan yang berkualitas akan melahirkan kualitas sumber daya manusia yang mumpuni dan berdaya saing. Oleh karena itu kepala sekolah dan para guru dituntut bertanggung jawab terhadap kualitas proses dan hasil belajar guna meningkatkan mutu pendidikan secara nasional (Fitrah, 2017).

Kepala Sekolah sebagai *Leader* dituntut memiliki kemampuan untuk mempengaruhi dan menggerakkan semua personil sekolah agar dapat melakukan tugas secara efektif (Agung et al., 2021). Peningkatan kompetensi kepemimpinan kepala sekolah menjadi krusial dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Kompetensi kepemimpinan kepala sekolah meliputi kemampuan dalam mengambil keputusan yang tepat, mengelola sumber daya manusia, membangun kerjasama tim, dan merumuskan visi dan misi yang jelas. Kepala sekolah yang efektif dalam kepemimpinannya dapat menciptakan dan mempromosikan budaya pembelajaran di seluruh sekolah. Mereka mengedepankan nilai-nilai pembelajaran yang melibatkan seluruh anggota sekolah dalam proses pembelajaran dan pengembangan diri. Kepala sekolah yang mendorong budaya pembelajaran menginspirasi staf, siswa, dan orang tua untuk terus belajar, berkolaborasi, dan meningkatkan diri secara berkelanjutan.

Organisasi pembelajaran merupakan pendekatan yang penting dalam meningkatkan kepemimpinan kepala sekolah. Pendekatan ini melibatkan pengembangan sistem dan budaya belajar yang melibatkan semua anggota sekolah, termasuk guru, staf, siswa, dan orang tua. Pendidikan saat ini menghadapi tantangan yang terus berkembang, seperti kemajuan teknologi, globalisasi, dan kebutuhan akan keterampilan *21st century*. Organisasi pembelajaran memungkinkan kepala sekolah untuk beradaptasi dengan perubahan ini dan mengembangkan strategi dan inovasi yang diperlukan untuk menghadapinya. Kepemimpinan yang kuat melalui organisasi pembelajaran dapat membantu sekolah mengatasi tantangan ini dan memberikan pendidikan yang relevan dan berkualitas (Maguni, 2014).

Menurut (Gunter, 2001) praktek kepala sekolah dalam memimpin dapat menggunakan banyak pendekatan, secara historis pendekatan tersebut dikelompokkan menjadi empat kategori, pendekatan yang pertama adalah pendekatan sifat, yang kedua adalah pendekatan perilaku, pendekatan ketiga adalah pendekatan kontingensi sedangkan yang terakhir adalah pendekatan. (Mataputun, 2018, p. 105) mengemukakan bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kepala sekolah dalam mewujudkan suasana akademis dan iklim sekolah yang kondusif. Faktor internal adalah menjalin hubungan diantara masyarakat sekolah itu sendiri, hubungan pimpinan dan staff, staff dengan staff maupun antara staf dalam organisasi pada lintas bidang atau unit.

Senada dengan pendapat (Mulyasa, 2013, p. 103) bahwa iklim sekolah yang kondusif tentu saja tidak akan terjadi secara otomatis, sedikitnya diperlukan dua syarat mendasar, yakni sikap positif terhadap pamaruan bagi semua komponen dan adanya sumber daya yang diperlukan untuk mengadakan pembaruan. Faktor lain yang mempengaruhi kondisi akademik dan nuansa sekolah juga dikemukakan oleh (Susanto, 2016) yaitu faktor manajer atau stakeholder, faktor tingkah laku kelompok kerja, dan faktor eksternal organisasi. Khusus untuk faktor manajer atau pimpinan, Susanto menjelaskan bahwa setiap apa kebijakan yang diambil oleh seorang pemimpin akan memiliki dampak terhadap nuansa sekolah dan iklim sekolah. Kebijakan tersebut dapat meliputi kebijakan aturan, kebijakan prosedur, kebijakan tindakan, kebijakan prosedur, kebijakan pendanaan, kebijakan personalia, kebijakan distribusi imbalan. Selain kebijakan hal yang berdampak kepada iklim sekolah adalah gaya komunikasi



untuk memotivasi bawahan, semangat dalam bekerja, disiplin dalam waktu, perhatian kepada bawahan dan kesejahteraan karyawannya.

Memahami dengan jelas peran kepemimpinan kepala sekolah dalam merancang, mengorganisir, mengarahkan, dan mengkoordinasikan staf adalah fondasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja kepala sekolah dan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, diperlukan komitmen baik dari kepala sekolah maupun anggota sekolah lainnya. Partisipasi seluruh warga sekolah dalam berkomitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah sangat penting. Peran kepala sekolah dalam memperbaiki mutu pendidikan di sekolah memiliki peranan yang sangat signifikan.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kompetensi kepemimpinan kepala sekolah adalah melalui Webinar peningkatan kepemimpinan kepala sekolah dalam organisasi pembelajaran. Webinar kepemimpinan dalam organisasi pembelajaran merupakan kegiatan interaktif yang melibatkan kepala sekolah, guru dan seluruh staf dalam rangka merumuskan strategi, mengembangkan pengetahuan dan keterampilan, serta membangun kapasitas kolektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

Tujuan pengabdian ini difokuskan pada peningkatan kompetensi kepemimpinan kepala sekolah melalui Webinar peningkatan kepemimpinan dalam organisasi pembelajaran di Yayasan Mekar Arum. Yayasan Mekar Arum merupakan sebuah yayasan yang bergerak di bidang pendidikan, terdiri dari TK Mekar Arum, SMP Mekar Arum dan SMA Mekar Arum. Setiap satuan pendidikan yang bernaung pada Yayasan Mekar Arum memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengembangan kompetensi kepemimpinan kepala sekolah.

Melalui pengabdian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik untuk melaksanakan peran fungsi dari setiap elemen di sekolah sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Hasil pengabdian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan strategi dan program pelatihan yang lebih efektif dalam meningkatkan kompetensi kepemimpinan kepala sekolah di TK, SMP, dan SMA Mekar Arum maupun sekolah-sekolah lainnya.

Kegiatan pengabdian berbasis webinar yang berkaitan dengan peningkatan kualitas pendidikan sudah pernah dilakukan diantaranya oleh; *Pertama*, (Waruwu et al., 2022) Hasil pengabdiannya disimpulkan dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan dalam upaya mengimplementasikan program baru yaitu sekolah penggerak. *Kedua*, (Nurhattati et al., 2021) Hasil pengabdiannya disimpulkan upaya untuk membangun organisasi Madrasah Ibtidaiyah Swasta dapat dilakukan dengan melaksanakan kegiatan workshop dan seminar yang Membangun Organisasi Pembelajar dan Perilaku berbagi Pengetahuan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Kecamatan Klari. Pada pengabdian tersebut meskipun membahas tentang peningkatan kualitas pendidikan melalui webinar, namun fokus bahasannya berbeda. *Pertama*, dari sisi substansi kajian, sebab sebagian besarnya membahas tentang kepala sekolah dan organisasi pembelajaran, namun tidak dikembangkan berdasarkan kajian strategi kepemimpinan organisasi. Sehingga menjadi *novelty* dalam pengabdian ini.

Metode Pengabdian

Dalam pelaksanaan pengabdian ini peneliti menggunakan metode penyuluhan dalam bentuk webinar yang dilaksanakan di Yayasan Mekar Arum Cileunyi Kabupaten Bandung. Sasaran dalam kegiatan ini adalah kepala sekolah, guru dan staf sekolah dari TK, SMP, SMA



Mekar Arum. Pada pelaksanaannya ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh tim pengabdian diantaranya adalah;

Perencanaan Kegiatan

Dalam perencanaan ini, tim pengabdian menentukan tujuan spesifik kegiatan webinar ini, merencanakan konten, metode penyampaian dan materi yang relevan yang akan dibahas. Kegiatan perencanaan didahului dengan observasi dan penyampaian tujuan pelaksanaan webinar sebagai salah satu kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dari mahasiswa S3 Sekolah Pasacasarjana Uninus kepada beberapa pihak sekolah di yayasan Pendidikan dan Kebudayaan Mekar Arum. Berikut adalah dokumentasi kegiatan observasi dan perencanaan Webinar



Gambar 1. Kegiatan observasi di SMP Mekar Arum

Menyusun Bahan dan Materi pendukung

Pada tahapan ini tim pengabdian menyiapkan materi yang akan disampaikan dalam webinar, seperti presentasi, contoh kasus, studi literatur, atau video pendukung yang akan digunakan selama webinar, materi presentasi, serta perlengkapan pendukung lainnya.

Promosi dan Pendaftaran

Promosi webinar melalui Grup Whatsapp, media sosial, dan undangan pihak yayasan kepada seluruh warga sekolah yang bernaung di bawah Yayasan Mekar Arum. Pendaftaran dibuka bagi peserta yang berminat mengikuti webinar dengan mengumpulkan informasi yang diperlukan melalui link Google Form: <https://bit.ly/webinarMekarArum>



Gambar 2. Promosi Kegiatan webinar

Pengaturan Teknis

Memastikan infrastruktur teknis untuk webinar, menentukan platform webinar yang akan digunakan menggunakan aplikasi Zoom dengan link: <https://telkomsel.zoom.us/j/92271280256?pwd=RmlaTkN0WjcxdEEzRU10ME1QVThMZZ09> (ID Rapat: 922 7128 0256 Passcode: mekararum), audio, video, dan koneksi internet yang



stabil. Ujicoba sistem sebelum webinar dimulai untuk memastikan semuanya berjalan dengan baik.

Target Webinar ini adalah meningkatkan pemahaman dan penerapan kompetensi kepemimpinan kepala sekolah di Yayasan Mekar Arum. Adapun indikator keberhasilan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan melalui webinar ini antara lain: jumlah peserta, keterlibatan peserta, evaluasi peserta, dan kemitraan atau kolaborasi dengan pihak yayasan Mekar Arum. Pada tahapan akhir dilakukan evaluasi menggunakan survey dengan bentuk angket dan juga wawancara kepada peserta kegiatan yang selanjutnya dianalisis oleh tim pengabdian.

Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Webinar Strategi kepemimpinan Organisasi Pembelajaran dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan dilaksanakan selama tiga bulan dari bulan april sampai bulan juni. Kegiatan ini dimulai dari perencanaan pelaksanaan dan evaluasi/pelaporan. Kegiatan ini diikuti oleh 58 orang yang terdiri dari kepala sekolah, guru dan staff TK, SMP SMA Mekar Arum. Pada tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian, narasumber atau pemateri kegiatan ini disampaikan oleh 3 pemateri dengan sub tema yang berbeda yaitu; pertama materi Hal yang harus Diperhatikan Seorang Pemimpin dalam Mengambil Keputusan disampaikan oleh Santy Christinawati, S.S., M.Hum.,CPSP. Kedua, materi peran kepemimpinan dalam membangun organisasi pembelajaran disampaikan oleh Efrizal Fikri Yusmansyah, ST., MT. *Ketiga*, materi kepemimpinan Efektif melalui Kompetensi Komunikasi disampaikan oleh Iim Karimah, M.Pd. Dalam kegiatan webinar ini dibuka secara resmi oleh ketua Yayasan Mekar Arum dan dilanjutkan penyampain keynote speaker oleh Belina Anggia Gustami, S.I.Kom., M.Pd selaku sekeretaris Yayasan Mekar Arum. Setelah proses penyampaian materi, narasumber memberikan kesempatan kepada peserta webinar untuk mengajukan beberapa pertanyaan dalam forum diskusi guna mengukur pemahaman pengetahuan peserta webinar. Peserta webinar sangat antusias mengajukan pertanyaan dalam forum diskusi diantara pertanyaan yang diajukan adalah bagaimana peran dan fungsi pemimpin dalam organisasi pembelajaran. Untuk mengidentifikasi peran pemimpin dalam organisasi pembelajaran harus disadari bahwa organisasi pembelajaran menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan bersama untuk memaksimalkan sumber daya yang dimiliki dan mengembangkan kemampuan kepemimpinan pada diri setiap orang. Pemimpin bertanggung jawab membangun organisasi yang memungkinkan setiap orang mengembangkan kemampuannya memahami kompleksitas dan visi serta memperbaiki model mental. Singkatnya pemimpin bertanggung jawab atas terjadinya proses pembelajaran dalam organisasi. Dengan demikian, pemimpin berfungsi lebih sebagai perancang, guru, dan pelayan. Merujuk pendapat (Senge, 1997) terkait kepemimpinan dengan menggunakan pendekatan social dapat dikemukakan bahwa peran pemimpin dalam organisasi pembelajaran ada tiga, yaitu;

- 1) Peran guru. Tanggung jawab seorang guru adalah bukan hanya sebatas mentrasformasikan pengetahuan saja akan tetapi sekaligus sebagai pembimbing, penasihat bagi semua anggota organisasi sekolah, guru juga harus memberikan contoh yang baik dalam berperilaku sehari-hari.
- 2) Peran desainer. Yaitu dengan menjadi arsitek perubahan iklim di sekolah dengan memasukan teknologi ke dalam system sekolah untuk kemajuan.
- 3) Peran pelayan. Pemimpin harus dapat melayani semua anggota organisasi dengan memfasilitasi kebutuhannya demi tercapainya kemajuan dalam suatu organisasi.



Menurut (Andriani, 2015) Strategi kepemimpinan kepala sekolah yang mungkin diterapkan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan mewujudkan sekolah efektif yaitu: *bartering*, *building*, *binding*, dan *bonding*. Setiap pemimpin dalam organisasi memiliki karakter dan kepribadian yang tidak sama, yang masing-masing berdampak pada kinerja pegawai. Seberapa besar pengaruh karakter dan kepribadian pimpinan dalam meningkatkan kinerja pegawai sangat tergantung pada seberapa besar pula pimpinan bisa bertindak dan berperilaku yang dapat memotivasi pegawai untuk selalu meningkatkan kinerja. Menurut (Suwarno & Bramantyo, 2019) Perilaku dan tindakan sosial tersebut adalah, nilai-nilai, norma, etika, kebebasan, pemberian kepercayaan, pengawasan, siap menerima kritik, saran yang bersifat membangun, tegas dan menghormati kreativitas, inovasi dan motivasi.



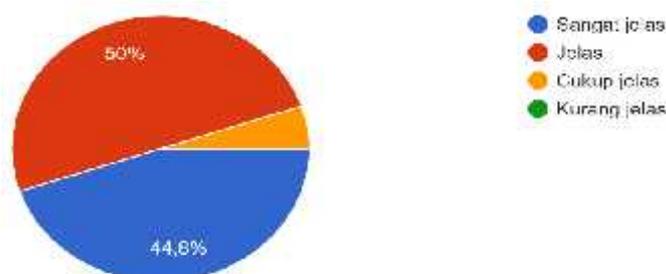
Gambar 3. Pelaksanaan Webinar Strategi Kepemimpinan Organisasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan

Pada akhir kegiatan dilakukan evaluasi peserta melalui survei kepada peserta untuk mengukur kepuasan mereka terhadap konten, penyampaian, dan manfaat yang diperoleh dari webinar. Hasil evaluasi ini digunakan untuk memperbaiki webinar di masa mendatang. Berikut ini adalah hasil survei kepada sejumlah 58 responden yang telah menjawab kuesioner dengan beberapa pernyataan yang berkaitan dengan tingkat kepuasan kegiatan Webinar Kepemimpinan.



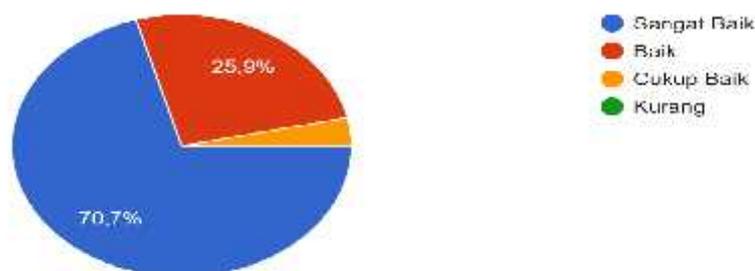
Gambar 4. Form Survei tingkat kepuasan peserta Webinar

Merujuk pada tahapan evaluasi diperoleh data yang menunjukkan peserta webinar telah memahami secara konsep strategi kepemimpinan organisasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam kategori jelas dan sangat jelas.

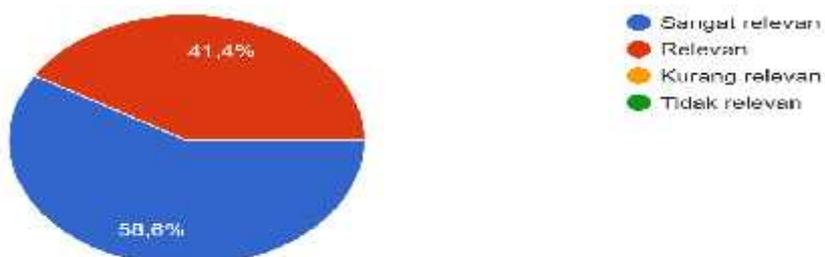


Grafik 1. Kejelasan Presentasi yang disampaikan oleh Pemateri

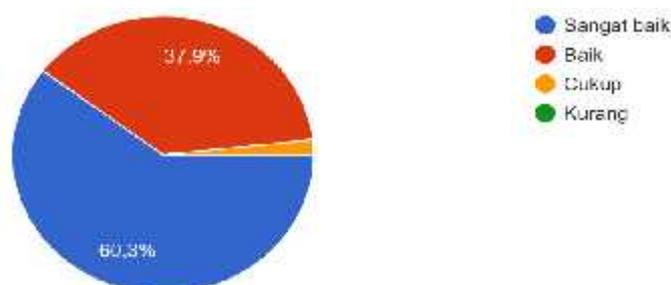
Selanjutnya setelah mengevaluasi pemahaman peserta webinar. Dilakukan juga evaluasi kegiatan webinar yang diselenggarakan oleh mahasiswa s3 prodi ilmu pendidikan uninus. Survey tersebut dilakukan untuk mengetahui kualitas materi yang disampaikan, relevansi materi webinar, kemampuan narasumber dalam menyampaikan materi dan kepuasan peserta dalam mengikuti webinar. Berikut grafik evaluasi kegiatan webinar



Grafik 2. Kualitas materi yang disampaikan selama webinar



Grafik 3. Relevansi Materi Webinar



Grafik 4. Kemampuan Narasumber dalam menyampaikan materi



Grafik 5. Kepuasan Peserta dengan kegiatan webinar yang diselenggarakan oleh mahasiswa S3 Ilmu Pendidikan Universita Islam Nusantra

Berdasarkan hasil survei dapat disimpulkan bahwa setiap pernyataan direspons sangat puas/sangat baik, dan puas/baik. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan webinar dinilai sangat baik dan sangat direkomendasikan. Hasil pengabdian ini memiliki dampak yang signifikan. Berikut hasil pengabdian yang ditemukan antara lain:

- 1) Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Kepemimpinan: Webinar memberikan kesempatan kepada kepala sekolah untuk memperdalam pemahaman mereka tentang prinsip-prinsip kepemimpinan yang efektif dan keterampilan manajerial yang dibutuhkan untuk mengelola sekolah secara efisien. Kepala sekolah melaporkan adanya peningkatan dalam kemampuan mereka dalam merencanakan, mengorganisir, dan mengarahkan staff.
- 2) Pengembangan Strategi Pembelajaran yang Efektif: Webinar membantu kepala sekolah dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif, termasuk penggunaan teknologi, pendekatan inovatif, dan penerapan metode pengajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa.
- 3) Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Sekolah: Melalui Webinar, kepala sekolah dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam mengelola sumber daya manusia, mengoptimalkan penggunaan anggaran, serta membangun kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan di dalam dan di luar sekolah.
- 4) Peningkatan Motivasi dan Keterlibatan Staf: Kepala sekolah melaporkan bahwa Webinar membantu mereka dalam memotivasi staf dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam kegiatan pembelajaran. Staf merasa didukung dan memiliki kejelasan dalam peran dan tanggung jawab mereka.
- 5) Perubahan Budaya Organisasi: Webinar melalui organisasi pembelajaran berkontribusi pada perubahan budaya organisasi di Yayasan Mekar Arum. Kepala sekolah dan staf lebih terbuka terhadap perubahan, inovasi, dan kolaborasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Merujuk pada hasil pengabdian di atas, kegiatan pengabdian ini berdampak positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Oleh karena tindak lanjut dari kegiatan ini adalah melaksanakan workshop dan pelatihan yang secara rutin dilaksanakan bagi masyarakat sekolah sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Yayasan mekar arum.

Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengabdian ini antara lain yakni:

- 1) Webinar merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan kompetensi kepemimpinan kepala sekolah. Melalui webinar, kepala sekolah dan



seluruh warga sekolah yang bernaung di bawah yayasan Mekar Arum dapat megakses relevan, mendapatkan wawasan baru, dan berbagi pengalaman dengan sesama kepala sekolah.

- 2) Melalui webinar ini, kepala sekolah diberikan kesempatan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam merancang, mengorganisir, mengarahkan, dan mengkoordinasikan staf di dalam konteks organisasi pembelajaran. Dengan demikian, webinar ini berperan dalam meningkatkan mutu kepemimpinan kepala sekolah.
- 3) Webinar juga mendorong kolaborasi dan pertukaran pengalaman antara kepala sekolah di Yayasan Mekar Arum. Peserta webinar dapat berinteraksi, berdiskusi, dan belajar satu sama lain, sehingga terjadi transfer pengetahuan dan pemahaman yang lebih luas.
- 4) Melalui pendekatan organisasi pembelajaran, Partisipasi dalam webinar ini memberikan sumbangan yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Yayasan Mekar Arum. Kepala sekolah yang memiliki kemampuan kepemimpinan yang lebih unggul dapat merancang strategi pembelajaran yang efektif, menginspirasi staf, dan menciptakan iklim pembelajaran yang positif di sekolah.
- 5) Webinar menandai langkah awal dalam rangka meningkatkan kompetensi kepemimpinan kepala sekolah secara berkelanjutan. Penting untuk memiliki dukungan dan kolaborasi yang berkesinambungan antara Yayasan Mekar Arum, kepala sekolah, dan staf guna memastikan implementasi dan pemantauan yang efektif terhadap strategi pembelajaran yang diperoleh melalui webinar.

Saran

Tim pengabdian webinar memberikan saran kepada; (1) Bagi pengelola pendidikan sebaiknya rutin melaksanakan penyuluhan berbentuk webinar dengan tema yang disesuaikan dengan kebutuhan warga sekolah (2) Bagi kepala sekolah dan guru hendaklah untuk menjadi pemimpin organisasi pembelajaran yang selalu berupaya meningkatkan kualitas pendidikan. (3) Bagi pengabdian, pengabdian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan strategi dan program pelatihan yang lebih efektif dalam meningkatkan kompetensi kepemimpinan kepala sekolah

Daftar Pustaka

- Agung, A., Firdaus, M. A., & Rosadi, U. (2021). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Etos Kerja Guru PAI di Sekolah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(4), 400–411.
- Andriani, D. E. (2015). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Mewujudkan Sekolah Efektif. *Jurnal Manajemen Pendidikan UNY*, 112096.
- Fahmi, A., Hardiansyah, H., & Suryanata, I. M. A. (2018). Hubungan Kinerja Guru dengan Mutu Pendidikan di Sekolah. *Jurnal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 2(2).
- Firdaus, M. A., & Erihadiana, M. (2022). Manajemen Peserta Didik Pendidikan Islam. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(01), 41–54.
- Fitrah, M. (2017). Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 3(1), 31–42.
- Gunter, H. (2001). Critical approaches to leadership in education. *The Journal of Educational Enquiry*, 2(2).
- Maguni, W. (2014). Manajemen Organisasi Pembelajaran dan Kepemimpinan. *Al-Ta'dib*,



- 7(1), 131–148.
- Matapatun, Y. (2018). *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Berbasis Kecerdasan Intelektual, Emosional, dan Spiritual Terhadap Iklim Sekolah*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Mulyasa, E. (2013). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bumi Aksara.
- Nurhattati, N., Rosyidi, U., Rochana, S., Ovaningsih, S., Fadhillah, F., & Ripki, A. J. H. (2021). Pelatihan Membangun Organisasi Pembelajaran dan Perilaku Berbagi Pengetahuan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(3), 63–76.
- Senge, P. M. (1997). The fifth discipline. *Measuring Business Excellence*, 1(3), 46–51.
- Susanto, A. (2016). *Manajemen peningkatan kinerja guru konsep, strategi, dan implementasinya*. Prenada Media.
- Suwarno, S., & Bramantyo, R. Y. (2019). Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja organisasi. *Transparansi Hukum*, 2(1).
- Tyas, A., & Ikhsani, K. T. W. (2015). Sumber Daya Alam & Sumber Daya Manusia untuk Pembangunan Ekonomi Indonesia. *Forum Ilmiah*, 12(1), 1–15.
- Waruwu, M., Dwikurnaningsih, Y., Ismanto, B., Iriani, A., Satyawati, S. T., & Wasitohadi, W. (2022). Pemberdayaan Kepala Sekolah dan Guru dalam Mengimplementasikan Program Sekolah Penggerak dan Merdeka Belajar. *Magistrorum Et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 440–450.